Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(1) 2022 : 273-286

The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Loan To Deposit Ratio (LDR) On Return On Assets (ROA)

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA)

Irma Yunita[1*], Nesti Hapsari[2], Dian Hakip Nurdiansyah[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang[1,2,3]
irmayunitasyah@yahoo.com*

ABSTRACT
The purpose of this study is to analyze and test whether there is an effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) (Case Study of Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 – 2020). The population used in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study were 37 banking companies with certain criteria using the purposive sampling method. The data in this study is quantitative data. The data source in this study is a secondary source obtained from financial reports published from the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Data collection techniques using documentation techniques. The data analysis method used SPSS 22 software to obtain the classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial significance test (t test), and simultaneous significance test (F test). Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) have no effect on Return on Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously affect Return on Assets (ROA).
Keywords : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Assets (ROA)*

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji apakah terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan perbankan dengan kriteria tertentu dengan menggunakan purposive sampling method. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan softwere SPSS 22 untuk memperoleh uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji signifikansi parsial (Uji t), dan uji signifikansi simultan (Uji F), maka diperoleh hasil penelitian bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) serta Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap Return on Assets (ROA).
Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Assets (ROA)*

1. Pendahuluan

Kondisi perbankan di Indonesia telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini tidak hanya disebabkan oleh kondisi perkembangan internal perbankan, melainkan juga disebabkan oleh pengaruh perkembangan diluar sektor perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik dan sosial. Salah satu penyebab perubahan kondisi perbankan di Indonesia adalah peristiwa krisis ekonomi yang muncul sejak tahun 1997. Pada saat itu, banyak bank di Indonesia yang dilikuidasi yang disebabkan karena *negative spread* aitu tingkat suku bunga tabungan lebih besar daripada tingkat suku bunga pinjaman yang menyebabkan bank sulit untuk menghasilkan keuntungan.

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dari berbagai macam indikator. Indikator yang dijadikan dasar untuk melakukan penilaian adalah laporan keuangan dari bank tersebut. Investor maupun calon investor dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan sebagai acuan untuk menilai kinerja keuangan antara suatu bank dengan yang lainnya atau suatu periode dengan periode lainnya.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Agar suatu bank menjalankan fungsinya dengan baik, maka bank dituntut untuk selalu stabil dan sehat. Salah satu cara untuk mengukur kesehatan dan kestabilan suatu bank adalah dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Untuk mengukur profitabilitas, rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Bank Indonesia menganggap bahwa ROA dapat mewakili kinerja keuangan suatu bank lebih baik karena ROA menganalisis pendapatan yang dibandingkan dengan aset dimana didalam aset terdapat dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, maka selain dapat menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya juga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat. (Arum dan Sampurn, 2016).

Permodalan menjadi salah satu faktor yang penting untuk menganalisiskinerja bank dalam menghasilkan laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank gunamenunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Permodalan minimum yang harus dimiliki bank menurut Bank Indonesia yaitu 8%, semakin tinggi CAR maka bank akan semakin leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan, yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan karena modal bank yang kuat menandakan kesiapan suatu bank dalam melayani nasabahnya sehingga kepercayaan nasabah terhadap bank dapat terpelihara. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat maka jumlah nasabah yang menggunakan jasa bank tersebut semakin tinggi dan jasa pembiayaan sebagai produk utama pencetak labapun semakin tinggi (Manfaati, 2016 : 3).

Salah satu kegiatan utama bank untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai sasarannya melayani para nasabah adalah pemberian kredit, bank harus membuat kebijakan dalam memberikan kredit. Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. *LDR* menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya. Bank yang mengalami kondisi dimana tidak mampu memenuhi kewajibannya atas dana yang dihimpun kepada nasabah (*illikuid)* akan mengalami kesulitan mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana sehingga operasional dalam memberikan kredit akan terganggu dan berdampak pada tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perbankan (Prasetyo dan Darmayanti, 2015).

Mengingat begitu pentingnya peranan perbankan di Indonesia, maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efesien. Pada Gambar 1 menyajikan perkembangan kinerja Bank yang dilihat dari rasio keuangan 39 Bank Umum Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

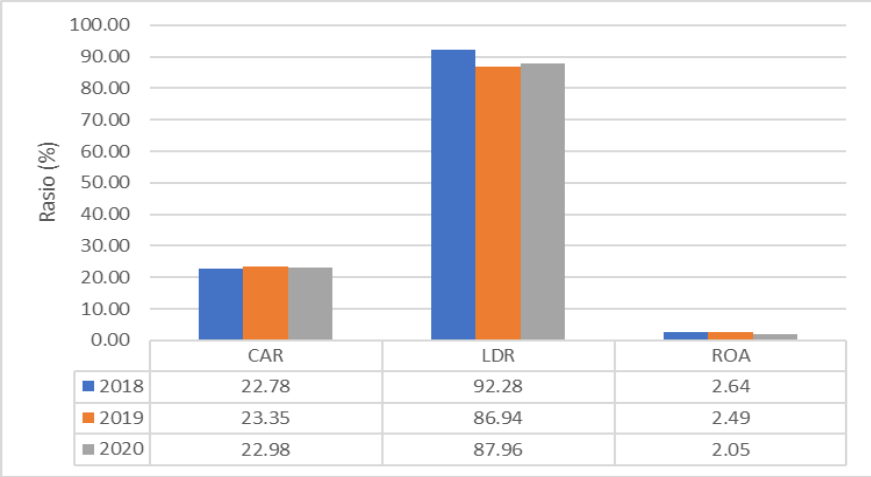

	CAR	LDR	ROA
2018	22.78	92.28	2.64
2019	23.35	86.94	2.49
2020	22.98	87.96	2.05

Gambar 1 Data Rasio CAR, LDR dan ROA Bank Umum Konvensional

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2021

Berdasarkan data empiris pada Gambar 1 di atas maka dapat diketahui bahwa secara rata-rata profitabilitas (ROA) tahun 2018 – 2020 telah mencapai standar ukuran bank di Indonesia yaitu di atas 1,5%. Namun dalam perkembangannya selama 3 tahun terakhir profitabilitas (ROA) mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 sebesar 2,64%, tahun 2019 2,49% kemudian tahun 2020 cukup signifikan penurunannya menjadi 2,05%. Melihat perkembangan rasio ROA tahun 2018 sampai dengan 2020 tersebut, diharapkan bank dapat meningkatkan nilai ROA nya sehingga akan meningkatkan pula perolehan profitabilitas pada tahun-tahun mendatang dan apabila terjadi penurunan nilai profitabilitas maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan tersebut agar dapat segera diatasi guna memaksimalkan profitabilitas selanjutnya. ROA perlu dijadikan pedoman dalam mengukur profitabilitas bank, karena ROA merupakan indikator yang umum digunakan oleh BI sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mementingkan aset yang dananya berasal dari masyarakat (Muchtar, 2016 : 102). Disamping itu karena ROA merupakan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijaksanaan perusahaan terutama perbankan.

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa CAR sebagai indikator permodalan, pada tahun 2018 sampai 2020 rasio CAR mengalami perkembangan yang fluktuatif namun hal ini tidak berbanding lurus dengan nilai rata-rata ROA yang justru mengalami penurunan pada tahun yang sama. CAR mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2018 nilai rasionya sebesar 22,78% kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi 23,35% namun tidak diikuti dengan ROA yang justru menurun pada tahun yang sama. Kemudian di tahun 2020 CAR mengalami penurunan menjadi 22,98% sama hal nya dengan penurunan ROA di tahun yang sama. bahkan secara individu pada tahun 2020 hampir sebagian besar bank mengalami ROA yang menurun walaupun beberapa masih diatas ketentuan BI, tetapi rasio CAR meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi, yaitu jika rasio CAR mengalami peningkatan maka seharusnya akan berpengaruh terhadap ROA yang juga akan mengalami peningkatan. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Riadi (2018) bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan hasil peneilitian yang telah dilakukan oleh Anwar dan Murwaningsih (2017) bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yaitu jika adanya peningkatan nilai rasio CAR maka tidak akan menyebabkan ROA meningkat ataupun menurun.

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dilihat dari gambar 1 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pun mengalami perkembangan yang fluktuatif yaitu dari tahun 2018 LDR memiliki nilai rasio sebesar 92,28% mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2019 yaitu menjadi

86,94% namun di tahun 2020 terjadi kenaikan menjadi sebesar 87,96%. Perkembangan yang terjadi pada rasio LDR sama dengan perkembangan yang terjadi pada rasio CAR tetapi berbeda dengan penurunan yang terjadi pada rasio ROA, Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu rasio LDR memiliki pengaruh yang sejalan dengan rasio ROA, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Juwita (2018) bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tinggi namun tidak melebihi batas yang telah ditentukan akan meningkatkan profitabilitas yang berasal dari pendapatan bunga kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR memiliki efek positif pada ROA. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rengasamy (2014) bahwa rasio LDR berpengaruh positif terhadap ROA artinya Ada kondisi untuk meningkatkan profitabilitaster utama pengembalian aset atas dasar peningkatan rasio setoran pinjaman, penelitian ini sangat percaya bahwa jika bank berkonsentrasi pada rasio setoran pinjaman akan menghasilkanprofitabilitas yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020."

2. Tinjauan Pustaka

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Kasmir (2014: 46) mengatakan bahwa CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut rasio dan sesuai ketentuan pemerintah.

Dengan demikian konsep *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur krcukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2014: 225) mengatakan bahwa LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kresit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Dengan demikian konsep *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan, namun sebaliknya jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah menurut Kasmir (2014: 201) sebagai berikut :

c. Profitabilitas (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Dengan demikian konsep *Return On Assets (ROA)* rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif, penggunaan metode deskriptif dalam penelit Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. tujuan dari penelitian deskriptif dan verifikatif adalah untuk

menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai variabel yang timbul sebagai objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.

Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan berupa laporan keuangan *(annual report)* yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan dari bank umum konvensional itu sendiri.

Penelitian ini memiliki populasi data keuangan yang dimiliki Bank Umum Konvensional yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebanyak 39 bank.

Peneliti memungkinkan mengambil keseluruhan populasi karena seluruh Bank umum konvensional memiliki laporan keuangan selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada Bursa Efek Indonesia, maka peneliti dapat menggunakan sampel sesuai banyaknya populasi. Dan untuk sampel data keuangan pada penelitian ini adalah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk menjadi sample dalam penelitian "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2020."

Adapun teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknin *purposive sampling,* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan (kriteria-kriteria tertentu) khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sujarweni, 2016: 7). menjelaskan bahwa jumlah keseluruhan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 adalah sebanyak 39 bank, tetapi yang memenuhi kriteria hanya 37 bank. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai tahun 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan bank umum di Indonesia seperti CAR, LDR dan ROA yang mencerminkan kinerja bank dengan periode tahun 2018 sampai tahun 2020.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Data tersebut berupa publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

4. Hasil dan Pemabahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	104	9.01	47.29	22.9757	8.18521
LDR	104	39.33	139.91	84.5205	16.81557
ROA	104	-4.61	5.11	.9894	1.55130
Valid N (listwise)	104				

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari hasil tabel 1 diatas dapat diuraikan bahwa dengan jumlah data sebanyak 104, variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai minimum sebesar 9,01 berasal dari Bank

Pembanguan Daerah Banten Tbk tahun 2019. nilai maksimum sebesar 47,29 dimiliki oleh Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata *(mean)* adalah sebesar 22,9287 dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi nya yaitu 8,14846, artinya data variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan baik, karena berdasarkan Analisa nilai rata-ratanya lebih tinggi dari standar deviasinya.

Pada variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai minimum nya sebesar 39,33 yang berasal dari Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2020, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar 139,91 pada tahun 2019. Sama hal nya dengan variabel pertama, nilai rata-rata *(mean)* variabel ini lebih tinggi sebesar 84,5205 dibandingkan dengan standar deviasinya yaitu 16,81557, maka data penelitian variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sangat baik.

Untuk variabel *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai minimum -4,61 yang berasal dari Bank Bukopin Tbk tahun 2020, Bank tersebut mengalami penurunan ROA setiap tahunnya, dan di tahun 2020 penurunannya cukup signifikan. Sementara nilai minimum yang dimiliki senilai 5,11 diperoleh Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2019. Tetapi data variabel ini berbeda dari 2 variabel sebelumnya yaitu terletak pada nilai rata-rata *(mean)* nya 0,9894 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 1,55130.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

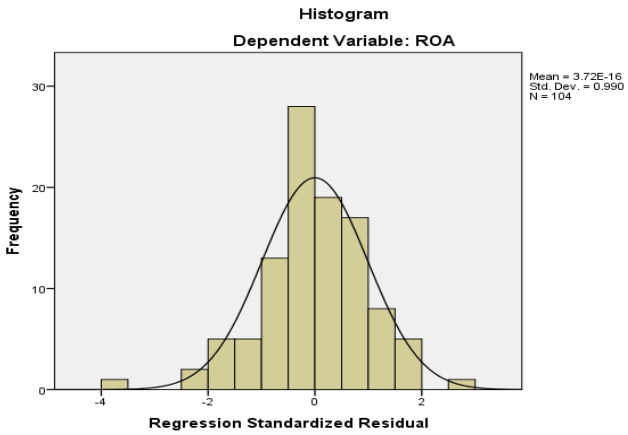

Gambar 2 Histogram Uji Normalitas

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

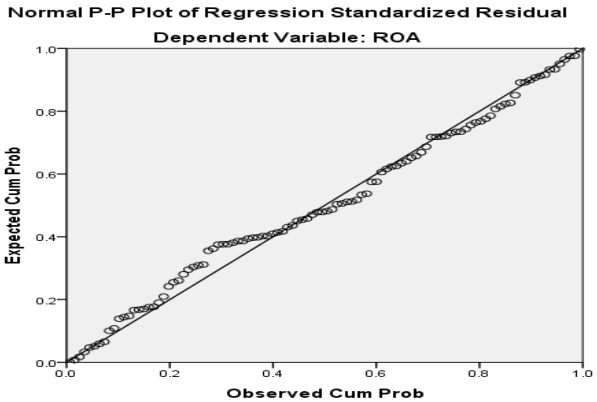

Gambar 3 Grafik Normal P-Plot of regression Uji Normalitas

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode analisis grafik histogram dan P-Plot pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa residual pada histogram membentuk lonceng dan residual P-Plot mengikuti garis diagonal yang artinya data penelitian yang diambil berdistribusi normal.

Selain diukur dengan menggunakan analisis grafik histogram dan P-Plot, uji normalitas dalam penelitian ini juga akan dilengkapi dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0935991
	Std. Deviation	1.50899467
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145[c]

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas menunjukan bahwa data berdistribusi normal, karena dari hasil uji SPSS 22 besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov test statistic* 0,077 dan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,145 diatas nilai signifikasi yakni 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.547	.895		-.612	.542		
	CAR	.047	.018	.250	2.596	.011	.997	1.003
	LDR	.005	.009	.057	.594	.554	.997	1.003

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan hasil dari pengujian multikolinieritas yang ditunjukkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa semua nilai tolerance variabel independent > 1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dan berarti model regresi penelitian ini dinilai baik.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* :

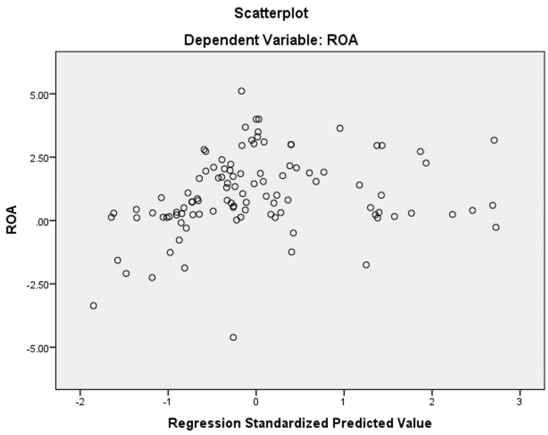

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4 diatas dengan *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel dependen terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar dibagian atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. maka untuk hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.248[a]	.061	.043	1.53678	1.369

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil pengujian meninjukan bahwa nilai *Durbin Watson (DW)* hitung adalah sebesar 1,369. Nilai tersebut berada diantara -2 ≤DW≤2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.547	.895		-.612	.542	
	CAR	.047	.018	.250	2.596	.011	.997
	LDR	.005	.009	.057	.594	.554	.997

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan Analisa regresi linier berganda antar variabel CAR (X_1) dan LDR (X_2) terhadap ROA (Y), maka dapat disusun persamaan berikut :

$Y = -0{,}547 + 0{,}047\ X_1 + 0.005\ X_2 + \varepsilon$

Dari hasil persamaan diatas, dapat diterjemahkan menjadi sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar -0,547 artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* diasumsikan bernilai 0, maka *Return on Assets (ROA)* menjadi -0,547.
2. Koofisien variabel X_1 *Capitan Adequacy Ratio (CAR)* adalah 0,047 artinya jika CAR mengalami kenaikan sebesar 1% sementara LDR diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pada ROA sebesar 0,047 atau 4,7%.
3. Koofisien variabel X_2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah 0,005 artinya jika LDR mengalami kenaikan sebesar 1% sementara CAR diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pada ROA sebesar 0.005 atau 0.5%.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berikut ini merupakan tabel dari hasil uji statistik t :

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.547	.895		-.612	.542	
	CAR	.047	.018	.250	2.596	.011	.997
	LDR	.005	.009	.057	.594	.554	.997

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari tabel diatas, dapat diuraikan menjadi sebagai berikut :

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*
   Dari hasil pengujian jika dilihat berdasarkan arah tanda atau tingkat signifikansinya, variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikat terhadap variabel *Return on Assets (ROA)*, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf nya yaitu 0,011<0.05. Adapun perhitungan lain yang didapat pada adalah berikut ini :

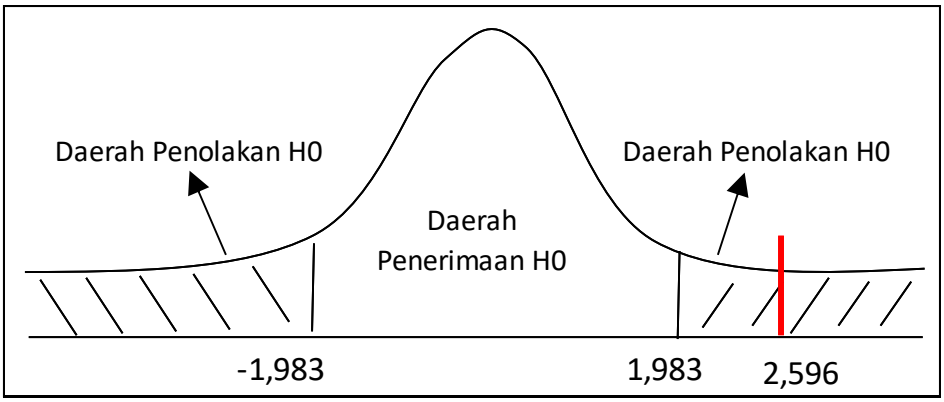

Gambar 5 Kurva uji t *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari hasil tabel 6 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* artinya jika nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* meningkat maka *Return on Assets (ROA)* pun meningkat pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*
   Nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah 0,554 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA).* Adapun perhitungan lain yang bisa menjelaskan kesimpulan tersebut, adalah sebagai berikut :

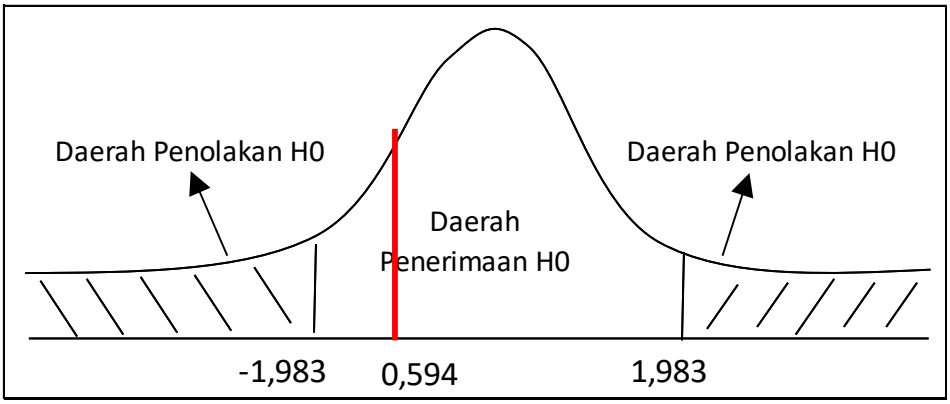

Gambar 6 Kurva uji t *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari hasil tabel 6 dan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI).

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Uji statistik simultan (uji F) yang diolah menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.927	2	7.964	3.468	.035[b]
	Residual	231.946	101	2.296		
	Total	247.873	103			

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah 3,468 dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa semua variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan *Return on Assets (ROA).* Selain itu perhitungan uji F ini akan ditinjau Kembali melalui tabel berikut :

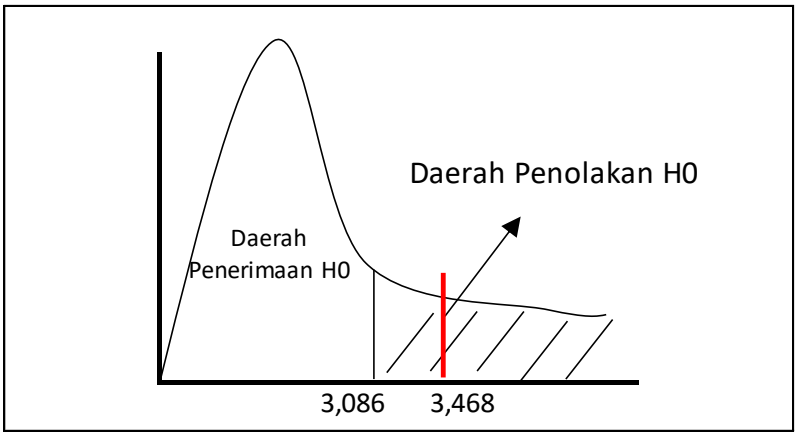

Gambar 7. Kurva Uji F Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 7 menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI).

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253[a]	.064	.046	1.51542

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dalam perhitungan statistik ini nilai R^2 yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,046. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 4,6% variabel *Return on Assets (ROA)* dapat diterangkan oleh kedua variabel independen nya yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR).* Sedangkan selebihnya yaitu 95,4% diterangkan oleh faktor-faktor dari variabel independent lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari pengujian hubungan antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen melalui hasil pengolahan statistik SPSS 22 adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap ROA Perusahaan Perbankan di BEI

   Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan melalui 37 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 diperoleh nilai koefisien sebesar 0,047. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan 1 satuan CAR dapat menyebabkan ROA meningkat sebesar 0,046 sehingga dapat dinyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan teori dari Herman Darmawi (2011) CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Lebih dari itu jika dilihat dari kondisi empiris dari objek penelitian akan tampaksebagian besar bank mempunyai Capital Adequacy Ratio(CAR) sebesar dari 8% bahkan mampu mencapai 45%. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Semakin

tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki perbankan maka akan semakin tinggi Return on Asset begitu pula sebaliknya. Kemudian dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Dwi Ambarwati dan Nyoman Abundanti (2018) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* yang menunjukkan bahwa *Capital adequacy ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA).*

Capital Adequacy Ratio(CAR) sangat penting untuk memastikan bahwa bank memiliki cadangan yang cukup untuk menyerap sejumlah kerugian yang wajar sebelum bangkrut dan akibatnya akan kehilangan deposan. Secara umum, bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi dianggap aman dan cenderung memenuhi kewajiban finansialnya. Dalam proses penutupan, dana milik penabung lebih diprioritaskan daripada modal bank, sehingga penabung hanya dapat kehilangan simpanannya jika bank mencatat kerugian melebihi modal yang dimilikinya. Dengan demikian, semakin tinggi rasio kecukupan modal bank,maka semakin tinggi pula tingkat perlindungan aset deposan. Jika nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak lansung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan Return On Asset (ROA). Dalam melakukan kegiatanya sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Modal bank terutama dimaksudkan untuk menutupi potensi kerugian yang tidak terduga (unexpected loss) dan sebagai cadangan pada saat terjadi krisis perbankan. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, Bank Indonesia, pihak-pihak luar negeri, maupun masyarakat di dalam negeri.

2. Pengaruh LDR terhadap ROA Perusahaan Perbankan di BEI

Ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah lengkap, menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap *return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengacu pada rasio jumlah kredit yang dikeluarkan oleh perusahaan bank dan dana yang diterima bank menjadi dana perusahaan bank.

Berdasarkan dari statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa LDR untuk perusahaan perbankan memiliki nilai yang kurang bervariasi sehingga dapat dinyatakan dalam periode tersebut hampir semua perusahaan perbankan memiliki kemampuan likuiditas yang sama. Perusahaan perbankan dalam periode 2018-2020 sedang berusaha bertahan menghadapi situasi ekonomi yang cukup sulit, sehingga bersedia untuk mengucurkan sejumlah kredit, walaupun demikian, jumlah kredit yang diberikan rata-rata masih ada dalam batas wajar yaitu di antara 78%-92% sehingga perusahaan perbankan masih dalam batas aman. Kondisi perusahaan perbankan yang mengusahakan keamanan dan tetap konservatif dalam pengeluaran kredit menjadikan status likuiditas perusahaan perbankan bukan merupakan faktor penentu dalam menciptakan peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dkk, (2015), Arifianto (2016) dan Pinasti dan Mustikawati (2018) yang menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* bank.

5. Penutup

1. Variabel *Capitak Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi rasio permodalan maka dapat menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan bank.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Hal ini terjadi kemungkinan karena besarnya kepemilikan asset dari setiap perbankan di Indonesia. Dan pendapatan Bank tidak hanya di dapat dari bunga pinjaman yang diberikan kepada masyarakat saja tetapi juga dihasilkan dari pendapatan berbasis komisi.
3. Secara simultan, variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Konvensional yang terdaftar di Busa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 6,4%, sisa nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi).* Jakarta: Rajawali Pers.

Sujarweni, W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Anwar, Y. and E. Murwaningsih. (2017). The Effect of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio Upon Return on Assets (A Case Study at Banking Listed in Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Accounting. Lecturer at Trisakti University,* Jakarta. 2(2) Page 23-38, ISSN: 2527-4309.

Juwita, S. and P. D. J. Raga, dkk. (2018). Effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Operasional Cost and Operasional Revenues) and LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return on Assets) PD Bank Pasar Bogor City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology, Universitas Mercu Buana.* 3(6) Page 305-309, ISSN: 2456-2165.

Rengasamy, D. (2014). Impact of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Comercial Bank in Malaysia*. Senior Lecturer, Accounting, School of Business, Curtin University, Malaysia:* Page 1-12, ISBN: 978-1-941505-21-2.

Riadi, S. (2018). The Effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Bank in Indonesia). *International Journal of Management,* Pascasarjana Universitas Mercubuana: Page 1015-1026 ISSN: 2169-8767.

Arumastuti, N. K. dan R. D. Sampurno. (2016). Analisi Pengaruh CAR, NIM, LDR, Biaya Operasi, Size dan DPK terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI pada Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.* 5(2) Halaman 1-10, ISSN:2337-3792.

Prasetyo, D. A. dan N. P. A. Darmayanti. (2015). Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efesiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali*. Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 4(9) Halaman 2590-2617, ISSN: 2302-8912.

Manfaati, M. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan pada Bank Umum Konvensional Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode Tahun 2013-2014. *Skripsi AKuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati*.

Bank Indonesia. (1998). *Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.* Jakarta. Bank Indonesia.
Surat Edaran Bank Indoneisa No.6/23/DPNP tanggal 25 Oktober Tahun 2011
www.ojk.co.id (diakses tanggal 2 Januari 2022, Pukul 19.20 WIB)
www.idx.co.id (diakses tanggal 2 Januari 2022, Pukul 19.58 WIB)